

## ABSTRACT

Farikhah, Umi (2813133117). 2017. *A Study on The Strategies in Learning English of The Hearing-Impaired Students at Sekolah Luar Biasa (SLB) B Negeri Tulungagung in Academic Year 2016/2017*. Thesis of English Education Department at Faculty of Tarbiyah and Teachers' Training State Islamic Institute Studies (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M. Pd

Keyword: learning strategies, hearing-impaired student

One of things which made a person studying easily is find appropriate learning strategy. If the student found the appropriate strategy, they can understand what that they learned easily. especially for hearing-impaired students. They need hard efforts to get what the teacher's said.

The formulation of the research problems were: 1) what are students' strategies to learn English especially for hearing-impaired students? 2) how do the students use strategies to learn English especially for hearing-impaired students in SLB B Negeri Tulungagung?

The purpose of this study were to: 1) find out what students' strategies to learn English especially for hearing-impaired students, 2) find out how the students use strategies to learn English especially for hearing-impaired students.

Research method: 1) the research design in this study was case study design with qualitative approach, 2) the subject of this research were students in Junior High School level at SLB B Negeri Tulungagung, 3) the data was collected by using interview among the researcher and the subjects, and observation, 4) the data analysis was using data reduction, data display, also conclusion drawing and verification.

The result of this study showed that every hearing-impaired student used their own strategy. Most of hearing-impaired students used three types of learning strategies (meta cognitive, cognitive, and affective/social). Most of them focused to teacher's explanation, by read the teacher's lip, or read the teacher's sign/gesture. In cognitive strategy, most of them used taking notes, guessing word, practice, translation, correct spelling, and memorization. And in affective/social strategy, most of them were active learners. They used asking pairs, asking teacher, and helping pairs. In other words, learning strategy that used by hearing-impaired students covered meta cognitive, cognitive, and affective/social strategy.

## ABSTRAK

Farikhah, Umi. Nomor Induk Mahasiswa. 2813133117. 2017. *Studi tentang Strategi Belajar Bahasa Inggris Siswa Tuna Rungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) B Negeri Tulungagung pada Tahun Akademik 2016/2017*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Arina Shofiya., M. Pd.

Kata Kunci: strategi belajar, siswa tuna rungu.

Salah satu hal yang akan memudahkan seseorang dalam belajar adalah menemukan strategi belajar yang tepat. Apabila siswa mempunyai strategi belajar yang tepat, dia akan mudah memahami apa yang dia pelajari. Terlebih lagi bagi siswa tuna rungu. Mereka membutuhkan usaha keras untuk dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru.

Rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja strategi belajar siswa tuna rungu di SLB B Negeri Tulungagung? 2) Bagaimana siswa menggunakan strategi tersebut dalam belajar di SLB B Negeri Tulungagung?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apa saja strategi belajar yang dipakai oleh para siswa tuna rungu di SLB B Negeri Tulungagung, 2) bagaimana siswa tuna rungu di SLB B Negeri Tulungagung menggunakan strategi mereka di dalam belajar.

Metode penelitian: 1) rancangan penelitian ini adalah menggunakan design studi kasus dan pendekatan kualitatif, 2) subjek penelitian adalah siswa tingkat SMP di SLB B Negeri Tulungagung, 3) data diperoleh dengan cara melakukan wawancara antara peneliti dan subjek penelitian, dan observasi, 4) teknik analisis data dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa tuna rungu menggunakan strategi belajar mereka sendiri secara bervariasi. Mayoritas dari siswa tuna rungu menggunakan tiga jenis strategi (meta kognitif, kognitif, dan affektif/sosial). Mayoritas dari mereka fokus terhadap penjelasan guru, dengan cara membaca bibir guru, ataupun membaca bahasa isyarat yang dilakukan oleh guru. Dalam strategi kognitif, mayoritas dari mereka menerapkan strategi mencatat, menerka kata, praktek, menerjemah, mengoreksi tulisan, dan penghafalan. Dan dalam strategi affektif/sosial, mayoritas dari mereka adalah siswa yang aktif. Mereka bertanya kepada teman, guru, dan membantu teman. Dengan kata lain, strategi belajar siswa tuna rungu juga meliputi strategi meta kognitif, kognitif, dan juga affektif/sosial.